

**DIFERENSIASI SOSIAL DAN KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *LANGIT
MEKAH BERKABUT MERAH* KARYA GEIDURRAHMAN EL MISHRY**

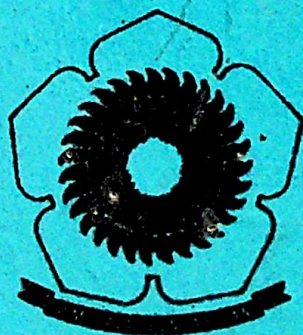
Skripsi Oleh

Linda

Nomor Induk Mahasiswa 06053112015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2009

2008.830 7
lin
&
e-ozlo48
2009

DIFERENSIASI SOSIAL DAN KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *LANGIT MEKAH BERKABUT MERAH* KARYA GEIDURRAHMAN EL MISHRY

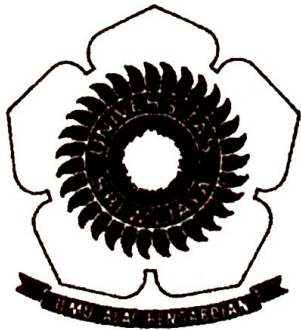
Skripsi Oleh

Linda

Nomor Induk Mahasiswa 06053112015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

**DIFERENSIASI SOSIAL DAN KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL
LANGIT MEKAH BERKABUT MERAH**

Skripsi Oleh

Linda

Nomor Induk Mahasiswa 06053112015

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui untuk diujikan

Pembimbing I,



Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

NIP 131416211

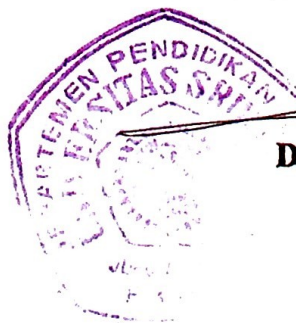
Pembimbing II,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 131639380

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi A., M.Pd.

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

2. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

3. Anggota : Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum



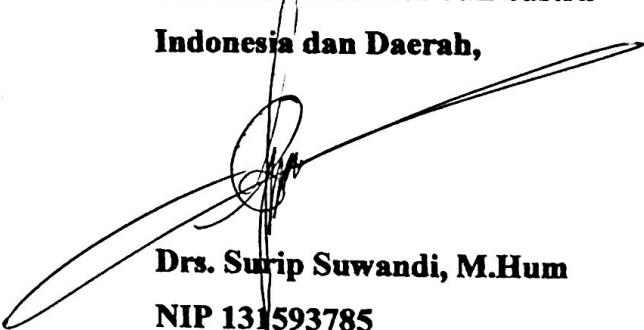
Indralaya, 28 Juli 2009

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum

NIP 131593785

Motto :

Kesempatan datang seperti awan berlalu, maka pergunakanlah selagi ia tampak dihadapanmu (Ali bin Abu Tholib)

Dan janganlah kamu berjalan di atas bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung (Q.S. 17:37)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan hidayat-Nya yang sampai detik ini masih dapat aku rasakan.
- ❖ Bapak dan Ibu yang tercinta yang senantiasa mengalirkan doanya, aku akan selalu ingat tuk setiap tetes keringat, pengorbonan, perjuangan, dan petunjuk kepadaku.
- ❖ Ibu Latifah dan Ibu Sri Indrawati, yang telah membimbingku serta para dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagiku.
- ❖ Masky, yang tak pernah bosan memberikan semangat, dan nasehat sehingga aku masih tetap bertahan dalam menghadapi masalah, semoga kau menjadi pendamping hidupku.
- ❖ Untuk kakak-kakakku di Batam dan di Km 14 terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.
- ❖ Kepenakanku, Yayang, Nama, Naura, Arin, Wili, dan Andrean, yang selalu menjadi inspirasiku.
- ❖ Sahabatku Soraya, Feni, Lisa, Mery, Ulan, QQ, Dian, Silvi, Dian. N, Luluk, adekku Listi, Pipit, Riza, dan aa Hendro yang selalu membuatku tersenyum.
- ❖ Teman-teman KKN dan PPL
- ❖ Teman-teman almamater 05 yang sebentar lagi akan mendapatkan dunia baru selamat jalan, terima kasih telah menemaniku dalam suka dan duka.
- ❖ Adik-adik 2006 dan 2007
- ❖ Kak Man dan Ibu Mis terima kasih atas bantuan dan doanya selama ini.
- ❖ Murid-muridku di SMU 15 Palembang dan GSC

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia selama hidup di dunia dan akhirat. Salawat dan salam penulis limpahkan bagi Rosulullah, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. Sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suheri, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Swandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kelancaran dalam pengurusan usul judul skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Sriwijaya, terutama kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA), yang telah memberikan nasihat dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, khususnya dalam mengapresiasi sastra.

Inderalaya, Juli 2009

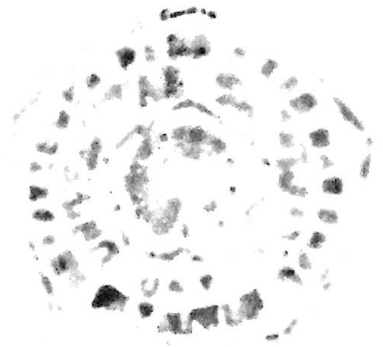
Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Novel	8
2.2 Kehidupan Sosial dalam Sastra	8
2.3 Pengertian Diferensiasi Sosial.....	9
2.4 Kriteria dalam Diferensiasi Sosial	10
2.5 Dampak Diferensiasi Sosial	12
2.6 Kritik Sosial dalam Sastra	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Pendekatan	22
3.2 Metode.....	23
3.3 Sumber Data.....	23
3.4 Teknik Pengolahan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Langit Mekah Berkabut Merah</i>	25

4.1.2 Diferensiasi Sosial dalam Novel <i>Langit Mekah Berkabut Merah</i>	28
4.1.2.1 Tingkat Atas	28
4.1.2.2 Tingkat Menengah	33
4.1.2.3 Tingkat Rendah	35
4.1.3 Dampak Diferensiasi Sosial dalam Novel <i>Langit Mekah Berkabut Merah</i>	40
4.1.3.1 Ketimpangan Sosial	40
4.1.3.2 Penyimpangan Sosial	42
4.1.3.3 Kerja sama dan Solidaritas.....	48
4.1.3.4 Masalah-masalah Sosial dalam Masyarakat.....	51
1) Kriminalitas	51
2) Kemiskinan	54
3) Masalah Lingkungan Hidup.....	57
4.1.4 Kritik Sosial dalam Novel <i>Langit Mekah Berkabut Merah</i>	57
4.1.4.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial.....	57
4.1.4.2 Kritik terhadap Kebudayaan	60
4.1.4.3 Kritik terhadap Lembaga Sosial.....	61
4.1.4.4 Kritik terhadap Stratifikasi Sosial	64
4.1.4.5 Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang	67
4.2 Pembahasan.....	69
4.3 Implikasi Pelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah.....	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	82



LAMPIRAN

1. Biografi Pengarang
2. Usul Judul Skripsi
3. Surat Keputusan tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Kartu Bimbingan Skripsi



ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi yang berjudul "Diferensiasi Sosial dan Kritik Sosial" ini bagaimana gambaran diferensiasi sosial, dampaknya bagi masyarakat, serta kritik sosial yang terdapat dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran diferensiasi sosial dampaknya bagi masyarakat, serta kritik sosial yang terdapat dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam kajian diferensiasi sosial dan kritik sosial terutama dalam hal menganalisis sebuah novel. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan penikmat sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat. Sumber data penelitian ini adalah novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dokumen. Langkah kerja yang dilakukan dalam teknik analisis dokumen adalah membaca novel *Langit Mekah Berkabut Merah*, membuat sinopsis, mengidentifikasi dan menginterpretasi diferensiasi sosial, dampak diferensiasi sosial, dan kritik sosial yang terdapat dalam novel tersebut, serta menyimpulkan hasil analisis tersebut. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry terdapat diferensiasi sosial, dampak diferensiasi sosial, dan kritik sosial. Diferensiasi sosial mencakup tingkatan-tingkatan sosial dalam masyarakat, yaitu masyarakat (1) tingkat atas, (2) tingkat menengah dan (3) tingkat bawah. Dampak diferensiasi sosial, yaitu (1) ketimpangan (2) penyimpangan, (3) kriminalitas (4) masalah kependudukan (5) kemiskinan. Kritik sosial dikhususkan pada struktur sosial, yaitu (1) kritik terhadap kelompok sosial, (2) kritik terhadap kebudayaan, (3) kritik terhadap lembaga sosial, dan (4) kritik terhadap stratifikasi sosial, (5) serta kritik terhadap kekuasaan dan wewenang.

Kata kunci: *diferensiasi, sosial, dan kritik*

Skripsi mahasiswa SI FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM	: Linda/06053112015
Pembimbing 1	: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
Pembimbing 2	: Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Karya sastra dan tata nilai kehidupan adalah dua fenomena yang saling melengkapi. Sebagai bentuk seni, sastra bersumber dari kehidupan yang bertata nilai. Nilai-nilai kehidupan dituangkan dalam karya-karya yang menarik dan bermanfaat bagi pembacanya. Hal ini sesuai dengan fungsi karya sastra yang dikemukakan oleh Horace (dalam Suhariato, 1982:19—21), yaitu *dulce et utile* 'menyenangkan' dan 'berguna'. Kesenangan yang dituntut dalam karya sastra adalah positif dan mampu memperkaya rohani serta mampu menjadikan penikmatnya peka terhadap nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Hal tersebut akan bermanfaat untuk memahami, menghayati, dan menyikapi masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, melalui kisah-kisahannya sering kali menceritakan realita masyarakat atau hal-hal yang terjadi di lingkungan masyarakat beserta konflik-konfliknya. Menurut Endraswara (2003:78) hal yang penting dalam karya sastra adalah konsep cermin (*mirror*). Dalam kaitan ini, sastra dianggap sebagai mimesis (tiruan) masyarakat. Kedati demikian, sastra sebuah ilusi atau khayalan dari kenyataan. Dari sini, tentu sastra tidak akan semata-mata menyodorkan fakta secara mentah. Sastra bukan sekadar tiruan kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan.

Realita masyarakat yang sering dijadikan inspirasi dalam novel di antaranya diferensiasi sosial dan kritik sosial. Nurgiantoro (1995:331) mengemukakan bahwa wujud kehidupan sosial yang dikritik dapat bermacam-macam sesuai dengan lingkungan kehidupan itu sendiri. Kebanyakan kritik sosial yang dikemukakan dalam novel adalah masalah ketidakadilan sosial dan kehidupan sosial masyarakat yang menjadi korban.

Pengarang yang peduli terhadap masalah-masalah sosial senantiasa memperhatikan apa yang terjadi di sekelilingnya. Suhariato (1982:12) menyatakan

bahwa dalam karya sastra pengarang juga berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan sebagaimana terungkap dalam batinnya. Setiap menemukan gejala yang menyebabkan keprihatinan dan ketidakberesan dalam kehidupan masyarakat, pengarang akan memikirkan cara-cara pemecahannya. Novel yang mengemukakan diferensiasi sosial dan pesan kritik sosial merupakan suatu upaya kepedulian pengarang terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, baik yang dilihat maupun yang didengar.

Saat ini, masalah perbedaan status sosial dapat tergambar jelas dalam kehidupan nyata. Masyarakat terbagi dalam kelas-kelas sosial yang berbeda. Ada masyarakat kelas atas, kelas menengah, dan kelas rendah. Perbedaan kelas sosial tersebut menimbulkan dampak positif dan negatif bagi pola-pola kehidupan masyarakat. Fungsi kritik sosial mengungkapkan masalah-masalah sosial atau gejala-gejala dalam masyarakat yang diakibatkan oleh ketimpangan sosial yang terjadi pada lingkungan pergaulan, misalnya antarkelompok, masyarakat, dan bangsa.

Masalah-masalah sosial yang terdapat di dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* secara umum mengungkapkan kehidupan masyarakat Indonesia yang berada di Arab Saudi, seperti hubungan majikan dengan pembantu, hubungan antara Tenaga Muslim (Temus) dengan pegawai pemerintahan yang ada di Arab Saudi, dan hubungan manusia yang satu dengan yang lain yang berada dalam tingkatan sosial yang berbeda. Dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry terlihat adanya diferensiasi sosial dan kritik sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Kebudayaan Arab berbeda dengan kebudayaan Indonesia sehingga masyarakat Indonesia mengalami sedikit kesulitan di sana, terutama TKW yang bekerja di Arab. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab, walaupun bahasa Arab yang digunakan masyarakat ini, bahasa Arab tetap dipengaruhi oleh lokasi tempat warga tinggal dalam jangka lama sehingga membedakan antara bahasa Arab Saudi dengan Mesir atau Afrika Utara. Ciri lain bahasa Arab merupakan bahasa kitab bagi masyarakat Arab, dalam hal ini orang yang bukan beragama Islam pun memakai

bahasa Arab bila mereka berdiam di kawawasan Arab, seperti Aran Lebanon yang beragama Kristen (Aziz, dalam http://Indonesia_arab.wordpress.com, 5 Januari 2009).

Mekah berada di Arab Saudi, dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, mereka rajin shalat. Tetapi perilaku mereka begitu jauh dari pesan-pesan Islam. Banyak sekali TKW yang bekerja di Arab gajinya tidak dibayar, mereka tidak sedikit pun menerima haknya. Padahal baginda nabi pernah mengatakan, bayarlah upah pekerjamu, sebelum kering keringatnya (HR. Ibnu Majah) tetapi hal itu tidak mereka jalankan bahkan masih banyak lagi hal-hal keji yang mereka lakukan. Bila diingatkan pada dosa-dosa yang mereka lakukan, mereka akan menjawab dengan thawaf dosa-dosa yang mereka lakukan akan terhapuskan (Ali, dalam www.antara.co.id files, diakses 5 Januari 2009).

Dari segi fisik, mereka juga mempunyai ciri-ciri khusus. Orang yang berasal dari kawasan Arab, mempunyai postur tubuh tegap, besar, tinggi, berambut keriting, dan berhidung mancung. Kondisi geografis mereka juga membedakan dengan letak wilayah yang lain yang mempunyai ciri khas tertentu dengan segala tumbuhan dan binatang yang hidup di kawasan tersebut. Seperti lingkungan padang pasir yang luas, sedikit curah hujan, banyak gunung berbatu dan kandungan mineral yang hampir sama di wilayah tersebut.

Pada kebudayaan Arab tidak semua pihak setuju jika para wanita bekerja, sehingga sedikit sekali para wanita di Arab yang bekerja membantu suami. Menurut Sayed (www.acehforum.or.id.htm, diakses 12 Januari 2009) para pemimpin agama di Arab menentang jika perempuan bekerja yang tempat bekerjanya bisa didatangi laki-laki. Alasannya adalah, hal tersebut dapat menimbulkan kontak dengan yang bukan muhrim. Selain itu, para pemimpin agama di Arab berpikiran di dalam Islam laki-laki harus bisa menempatkan wanita pada posisi yang sesuai, pada posisi yang jika seorang pria mengisi posisi tersebut, maka pria tidak akan mampu menjalankan tugasnya sebaik wanita yang melaksanakannya. Diantaranya yang paling penting adalah membentuk calon-calon penerus di masa depan dan walaupun seorang wanita

tidak menjadi pemimpin, dialah yang menyiapkan calon-calon pemimpin di masa depan.

Faktor *skill* yang dimiliki orang Arab memang banyak tetapi *skill* mereka tidak akan mau dihargai dengan gaji seorang TKI yang latar belakangnya lebih rendah dari negara mereka. Arab mempunyai budaya *chaivinisme*, sehingga mereka tidak mau atau gengsi mengerjakan pekerjaan yang menurut mereka hanya layak dikerjakan oleh bangsa miskin, seperti Filipina, Indonesia, dan Bangladesh. Sedikitnya keinginan masyarakat Arab menjadi buruh dan pembantu membuka peluang negara-negara miskin untuk menjadi TKW Arab Saudi.

Penulis memilih novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karena cerita yang terdapat pada novel ini banyak mengandung diferensiasi sosial dan kritik sosial, dan merupakan novel yang mampu menceritakan kisah secara utuh mengenai kejadian masyarakat Indonesia yang berada di Arab Saudi. Cerita dalam novel ini sangat kritis dan humanis, penuh perjuangan yang luar biasa, berbeda dari cerita-cerita novel yang lain. Novel karya Geidurrahman EL Mishry dapat membangun jiwa yang bersifat religius pada masyarakat Indonesia. Sebelumnya ia pernah menerbitkan novel *Bait-Bait Cinta* yang menuai sukses di pasaran, bahkan dalam hitungan bulan telah mengalami lima kali cetak ulang.

Geidurrahman EL Mishry adalah nama dari Aguk Irawan MN. Lahir di Lamongan 1 April 1979. Ia bersekolah di MAN Babat sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Ulum, Langitan, Widang, Tuban. Selama di MAN ini, ia belajar teater dan menulis puisi yang dibimbing oleh guru bahasa Indonesianya, yaitu seorang penyair yang cukup terkenal di Lamongan Pringgo. Kemudian ia melanjutkan kuliah di Al-azhar Universitas Cairo, Jurusan Filsafat, dengan beasiswa Majelis *A'la Al-Islamiyah*. Selama di Kairo, ia banyak menulis karya sastra di berbagai lembaran pers mahasiswa, terutama di Bulletin Kinanah (EL Mishry, 2008:345—346).

Penelitian mengenai Diferensiasi Sosial pernah dilakukan (1) Adi (2000) yang meneliti tentang diferensiasi sosial dalam kumpulan Cerpen *Nyanyian Perjalanan*

karya Helvy Tiana Rosa yang mencakup dalam tingkatan atas, tingkatan menengah, dan tingkatan rendah; (2) Idil Fitriansyah (2000) yang meneliti kritik sosial pada kumpulan puisi *Potret Pembangunan* karya W.S Rendra yang mencakup unsur-unsur sosial yang membangun masyarakat; (3) Giyati (2005) yang meneliti diferensiasi sosial dan kritik sosial dalam novel *Wasripin dan Satinah* karya Kuntowijoyo yang mencakup tokoh-tokoh dalam tingkatan atas, tingkatan menengah, dan tingkatan rendah sedangkan kritik sosial dikhususkan pada struktur sosial dalam kehidupan masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu, novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada dampak diferensiasi sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia yang bekerja di Arab Saudi.

Perlunya pengkajian Lebih lanjut terhadap novel ini tentang diferensiasi sosial dan kritik sosial karena peneliti telah membaca novel *Langit Mekah Berkabut Merah* ceritanya menggambarkan diferensiasi sosial dan kritik sosial. Secara umum novel ini menceritakan keadaan penduduk Indonesia di Saudi Arabia. Cerita berawal dari Midah, TKW yang berasal dari Indonesia, terpaksa menjadi TKW untuk membantu ibu dan adik-adiknya. Ayah Midah yang selama ini seorang kiyai telah meninggal dunia akibat korban salah sasaran warga. Irfan yang ditangkap dan dipukuli warga yang berakibat kematian menyebabkan Midah berhenti dari sebuah pesantren. Akhirnya Midah memutuskan untuk bekerja menjadi TKW di Arab Saudi. Midah yang berpikir Mekah merupakan tempat yang suci, ternyata salah. Wanita ini berkali-kali nyaris diperkosa majikan. Sampai akhirnya Midah bertemu dengan Firdaus seorang mahasiswa di Mesir. Firdaus bekerja sebagai Tenaga Muslim (Temus) Haji di Saudi Arabia. Saat itu ia dipilih menjadi pemandu keluarga pejabat tinggi dari Indonesia, Hermansyah. Selain pintar Firdaus juga seorang mahasiswa yang cukup berani. Ia mengkoordinir kawan-kawan Temus untuk menuntut hak dan mengungkap berbagai penyelewengan di Panitia Pelaksana Penyelenggara Haji (PPIH) yang melakukan manipulasi. Hanya satu yang berbuat kejahatan di PPIH,

kejahatan di PPIH, akhirnya menteri agama memberhentikan semua staf PPIH. Dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain berada dalam tingkatan sosial yang berbeda. Diferensiasi dan kritik sosial tersebut dihubungkan dan ditemukan pada tokoh-tokoh cerita, dialog, dan latar yang terdapat dalam novel.

Adanya diferensiasi sosial dan ketimpangan sosial yang dirasakan oleh rakyat kecil yang tidak memiliki kekuasaan apa-apa. Masyarakat kecil terkadang tidak dipedulikan keberadaannya dan seakan diabaikan kepentingannya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Kami masuk ke dalam salah satu ruangan. Di depan pintu ada orang bapak-bapak berseragam rapi. Salah satu pegawai KJRI, ia langsung berteriak memanggil kami.

“Hai jawab, kenapa kamu kabur?”

se...be..narnya aku tidak ingin kabur pak, tetapi aku sudah tak tahan tinggal di rumah majikanku. Setiap hari aku jadi korban pelecehan sek sual.” Jelasku, terbata-bata

“Ah alasan *lagi-lagi* diperkosa mau setiap TKW yang datang kemari alasan selalu, diperkosa. Lalu mau apa kau kemari? Lebih baik kau kembali ke rumah majikan mu. Kerja yang bener, supaya majikanmu tidak berbuat yang aneh-aneh.” (EL Mishry, 2008:161).

Dari dialog di atas, terlihat tingkatan atas dan rendah, yaitu antara Midah TKW yang berasal dari Indonesia yang menjadi pembantu di rumah keluarga Abuya Abdurrahim. Midah yang mendapatkan perilaku pelecehan seksual membuatnya lari dari rumah majikan dan melaporkan masalah ini kepihak (KJRI) Konsultan Jendral Republik Indonesia, tetapi bukannya mendapatkan pertolongan dan perlindungan atas haknya justru nasehat yang benar-benar membuat dada Midah bertambah sesak. Keputusan sepihak yang dilakukan oleh salah satu pejabat KJRI benar-banar memojokan dan tidak berpihak kepada Midah, keluhan-keluhan yang Midah lontarkan menurutnya tidak masuk akal, pejabat KJRI meminta Midah untuk kembali ke rumah majikannya.

Berdasarkan alasan di atas, penulis beranggapan bahwa kajian mengenai diferensiasi dan kritik sosial dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry perlu dilakukan.

2 Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran diferensiasi sosial, dampaknya bagi masyarakat, serta kritik sosial yang terdapat dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry.

3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan diferensiasi sosial, dampaknya bagi masyarakat, serta kritik sosial yang terdapat dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry.

4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam kajian diferensiasi sosial dan kritik sosial terutama dalam hal menganalisis sebuah novel.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan penikmat sastra. Bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar sastra Indonesia di sekolah. Sementara bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengapresiasi novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman EL Mishry, terutama tentang diferensiasi sosial dan kritik sosial yang ada di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan masukan bagi pembaca dalam merenungkan masalah-masalah sosial yang sering dihadapi masyarakat, sebagai wujud kepedulian sosial terhadap sesama.

DAFTAR PUSAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwasilah, (online), (<http://apresiasi-sastra-Indonesia-di-sekolah.com>, diakses 1 Juni 2009).
- Cohen, Bruce. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Damono, Supardi Djoko. 1993. *Kesusastraan Indonesia Modern*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Darma, Budi. 1995. *Harmonium*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djoyonegoro. 1990. *Pemahaman Nilai Budaya*. Jakarta: Nusa Indah.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Farid, M. *Pelacuran Sebuah Fenomena Masalah Sosial*, (online), (<http://siar.endonesa.net/utty/.com>, diakses 28 November 2008).
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Fitriansyah, Idil. "Kritik Sosial dalam Potret Pembangunan dalam Puisi Karya W.S Rendra". Skripsi (SI). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.
- Galbraith, Kenneth John. *Definisi dan Klasifikasi Kemiskinan*, (online), (<http://www.pu.go.id/publik.com>, diakses 28 November 2008).
- Geidurrahman, EL Mishry. *Langit Mekah Berkabut Merah*. Jakarta: Grafindo.
- Giyanti. 2005. "Diferensiasi Sosial dan Kritik Sosial dalam Novel Wasripin dan Satinah karya Kuntowijoyo". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hardjana, Andre. 1991. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia. Pusaka Utama.

- Herdiyanto. Diferensiasi, (online), <http://www.dikmenu.go.id.com>, diakses 30 November 2008).
- Hoogvelt, Anne. 1985. *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*. Terjemahan Teks, Alimandan. Jakarta: CV. Rajawali.
- Hul. *Faktor Penyebab Terjun ke Lingkungan Seks*, (online), <http://siar.Indonesia.net/utty/.com>, diakses 28 November 2008).
- Irawan, Adi. 2000. "Diferensiasi Sosial dalam Kumpulan Cerpen Nyanyian Perjalanan karya Helvi Tiana Rosa". Skripsi (SI). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- James. *Perilaku Menyimpang*, (online), (<http://organisasi.org.com>, diakses 28 November 2008).
- Jurmasyah. *Ngintip Pelacur ABG*, (online), (<http://net/index.php/Buletin-Studia/.com>, diakses 28 November 2008).
- Lemert. *Penyimpangan Sosial*, (online), (<http://massofa.wordpress.com>, diakses 28 November 2008).
- Moeliono, dkk. (Pusat Penyelia). 1996. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyasa. *Apresiasi Sastr*, (online), (<http://apresiasi-sastra-Indonesia-di.sekolah.com>, diakses 1 Juni 2009).
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktoviany, Linny. 199. "Telaah Sosiologi Syair Abdul Muluk". Skripsi (SI). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

P2KP. *Memahammi 99*, (online), (<http://www.pu.go.id/publik.com>, diakses 28 November 2008).

Rahmat. *Masalah Lingkungan Hidup*, (online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/.com>, diakses 28 November 2008).

Rahmantoro. *Pelangi pendidikan*, (online), (<http://pelangi.pendidikan.blogspot.com//guru-sastra>, diakses 1 Juli 2009).

Reading, Hogo F. 1986. *Kamus Ilmu-ilmu Sosial*: Jakarta: CV: Rajawali.

Sanusi, Rahayu Sri. *Masalah Jumlah Kependudukan di Negara Indonesia*, (online), (<http://Indonesia.www.BPS.com>, diakses 15 November 2008).

Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Soekanto, Soerjono. 1983. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suhariantono, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

Surachmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Syani, Abdul. *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung.

Svalastoga, Kaare. 1989. *Diferensiasi Sosial*. Terjemahan Teks. Alimanda. Jakarta: Bina Aksara.

Widjojo. *Masalah Kependudukan*, (online), (<http://kompas-cetak.com>, diakses 28 November 2008).

Zuraida, Desiree dan Jusfrizal Rizal (editor). 1990. *Masyarakat dan Manusia dalam Pembangunan: Pokok-pokok Pikiran Selo Soemardjan*. Jakarta: Pusaka Sinar.